

## EFEKTIVITAS PROGRAM KEMITRAAN BTDC DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA UMKM DI KABUPATEN BADUNG

Made Yudha Wirawan<sup>1</sup>  
Sudarsana Arka<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: yudhawirawan13@gmail.com/ telp: +62 85737399867

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) melaksanakan program kemitraan dengan memberikan bantuan kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung dalam rangka meningkatkan kegiatan perekonomian, perluasan lapangan kerja serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung, dan untuk mengetahui dampaknya terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Badung. Alat analisis data menggunakan analisis efektivitas, normalitas data dan uji beda yaitu uji Wilcoxon. Hasil pembahasan menunjukkan pelaksanaan program kemitraan adalah cukup efektif, program kemitraan dapat meningkatkan pendapatan UMKM dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Badung.

**Kata kunci:** Efektivitas, Pendapatan, Tenaga Kerja

### ABSTRACT

*Bali Tourism Development Corporation (BTDC) implement a partnership program to provide credit support to the Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Badung regency in order to improve economic activities, expansion of employment opportunities and improve people's lives. This study aims to determine the effectiveness of the Partnership Program Bali Tourism Development Corporation in Badung, and to determine the impact on the income and employment of SMEs in Badung. Data analysis tools using effectiveness analysis, data normality and that Wilcoxon tests. Results of the discussion showed the implementation of the partnership program is quite effective, partnership programs can increase the income of SMEs and increasing the employment of SMEs in Badung.*

**Keywords:** Effectiveness, Income, Labor

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi dunia usaha termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini sangat cepat dan dinamis. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi (Kerry, 2010). UMKM berperan aktif meningkatkan pendapatan, lapangan kerja, melakukan pelatihan wirausaha dan meningkatkan persaingan pasar (Papalangi, 2013:1217). Kontribusi UMKM yang signifikan bagi perekonomian, menjadikannya sebagai pilar yang kuat dari sisi pendapatan dan penyerapan tenaga kerja (Subramanian, 2012:1). Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi tantangan terbesar bagi UMKM menjalankan organisasi di tengah ketatnya persaingan global (Zhang, 2010).

Pembiayaan kredit yang efektif memberikan keyakinan berkembangnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian. Upaya inovasi produk, sikap manajerial dan kewirausahaan adalah kunci yang menentukan dilakukannya pembiayaan mikro (Wang, 2013). Temuan penelitian menunjukkan pembiayaan kredit akan memaksimalkan pengembangan UMKM (Selejio, 2005). Dukungan kepada UMKM dapat dilakukan pemerintah, Bank Indonesia, perbankan maupun lembaga keuangan non bank, dunia usaha, serta masyarakat pada umumnya agar UMKM benar-benar bisa menjadi pilar utama perekonomian.

PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara berkewajiban melaksanakan kebijaksanaan Pemerintah melalui penyisihan bagian labanya untuk pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sesuai hasil Keputusan RUPS tanggal 27 Agustus 1991 maka PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) menyisihkan labanya serta membentuk unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) dengan surat Keputusan Direksi No.Kep/Dir/12/I/1992 tanggal 30 Januari 1992. Program kemitraan bertujuan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui dukungan terhadap modal serta pelatihan SDM yang profesional dan terampil agar dapat mendukung pemasaran dan kelanjutan usaha di masa depan. Bantuan permodalan dilakukan melalui penyaluran kredit yang diperuntukkan bagi kegiatan usaha produktif dan tidak dimaksudkan untuk keperluan konsumtif. Adapun jumlah kredit yang terserap melalui program kemitraan kepada UMKM pada masing-masing kabupaten di Provinsi Bali tahun 2009/2010-2013/2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Kredit Melalui Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Periode 2009/2010-2013/2014**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kredit yang Terserap (Rupiah)	Jumlah UMKM (Unit)
1	Buleleng	3.272.500.000	147
2	Denpasar	2.867.500.000	157
3	Tabanan	3.025.000.000	173
4	Gianyar	2.321.000.000	133
5	Jembrana	2.536.500.000	128
6	Karangasem	2.058.000.000	130
7	Badung	3.655.500.000	197
8	Klungkung	2.272.500.000	122
9	Bangli	2.578.250.000	167

*Sumber:* PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) 2014.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan jumlah kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) terserap cukup merata di masing-masing Kabupaten/Kota Provinsi Bali sesuai dengan banyaknya UMKM yang ada pada di setiap Kabupaten/Kota. Hal ini menunjukkan adanya keberpihakan pada upaya peningkatan kesejahteraan rakyat yang tercermin dari besarnya alokasi dana untuk membiayai berbagai program pro rakyat, khususnya melalui program kemitraan bagi UMKM. Dilihat dari besarnya jumlah kredit yang terserap, menunjukkan Kabupaten Badung mendapatkan kredit paling besar dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Bali yaitu Rp.3.655.500.000,- untuk 197 unit usaha. Pola penyaluran kredit adalah langsung kepada *end user* (mitra binaan), dengan sasaran untuk semua UMKM yang meliputi : industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan dan jasa. UMKM yang dibina mempunyai skala usaha dengan omzet penjualan per tahun antara Rp.48.000.000,- sampai dengan Rp.990.000.000,-

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung yang mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) terdiri dari enam sektor usaha, yaitu: industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan dan jasa. Jangka waktu pelunasan kredit ditetapkan satu tahun dan dua tahun dengan bunga sebesar 6 persen dan 8 persen. Proses pembayaran kredit atau mulai mengikuti program kemitraan dimulai sejak diterimanya dana bantuan atau terhitung dari tujuh bulan setelah dilakukan kontrak. Jumlah UMKM dari berbagai sektor yang mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali

(Persero) di Kabupaten Badung tahun 2009/2010-2013/2014 dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**

**Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari Berbagai Sektor yang Mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung Periode 2009/2010-2013/2014**

No	Sektor Usaha	Periode					Jumlah 2009/2010- 2013/2014 (Unit)
		2009/ 2010 (Unit)	2010/ 2011 (Unit)	2011/ 2012 (Unit)	2012/ 2013 (Unit)	2013/ 2014 (Unit)	
1	Industri	9	10	12	7	6	44
2	Perdagangan	12	14	20	10	12	68
3	Pertanian	3	0	0	2	1	6
4	Peternakan	3	3	1	2	2	11
5	Perikanan	2	1	1	0	0	4
6	Jasa	12	16	18	11	8	64
	Jumlah (Unit)	41	44	52	32	28	197
	Perubahan (%)	-	7,32	18,18	-38,46	-12,50	-

*Sumber:* PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) 2014.

Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa sektor usaha UMKM yang paling banyak mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) adalah sektor perdagangan yaitu 68 unit usaha atau sebesar 34,52 persen, selanjutnya adalah sektor jasa sebanyak 64 unit usaha atau sebesar 32,49 persen, sektor industri sebanyak 44 unit usaha atau sebesar 23,33 persen, sektor peternakan sebanyak 11 unit usaha atau sebesar 5,58 persen, sektor pertanian sebanyak 6 unit usaha atau sebesar 3,05 persen, dan yang paling sedikit adalah sektor perikanan sebanyak 4 unit usaha atau sebesar 2,03 persen. Peningkatan jumlah UMKM yang mengikuti program kemitraan terjadi pada periode tahun 2010/2011 sebanyak 3 unit usaha atau sebesar 7,32 persen dan pada periode tahun 2011/2012 sebanyak 8

unit usaha atau sebesar 18,18 persen. Penurunan jumlah UMKM yang mengikuti program kemitraan terjadi pada periode tahun 2012/2013 sebanyak 20 unit usaha atau sebesar 32,46 persen dan pada periode tahun 2013/2014 sebanyak 4 unit usaha atau sebesar 12,50 persen. Terjadinya penurunan menunjukkan adanya permasalahan yang dihadapi PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) dalam melaksanakan program kemitraan, selain tersedianya berbagai alternatif pilihan bagi UMKM untuk mengikuti program kemitraan dari beberapa perusahaan yang termasuk Badan Usaha Milik Negara.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pengembangannya merupakan suatu tantangan yang harus dilalui untuk dapat meningkatkan kualitas sehingga nantinya UMKM diharapkan dapat berdiri tangguh dan mampu bersaing secara global. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran mengenai keefektifan Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) dan juga kemampuannya dalam hal meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja penduduk di Kabupaten Badung.

Bertitik tolak dari latar belakang, maka dirumuskan pokok masalah adalah: bagaimana efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung, bagaimana dampak Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Badung?

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui untuk mengetahui efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung, untuk mengetahui dampak Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali

(Persero) terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Badung.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di wilayah Kabupaten Badung. Adapun yang melatarbelakangi pemilihan lokasi pada penelitian ini karena Badung sebagai salah satu Kabupaten di Bali yang menjadi sasaran Program Kemitraan, dengan jumlah UMKM yang terus meningkat setiap tahunnya dan pertumbuhannya mengalami penurunan setiap tahun. Hal ini mengindikasikan terjadinya masalah, mengingat pertumbuhan UMKM yang mengalami penurunan dari segi kuantitas belum diimbangi dengan peningkatan kualitas yang memadai.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Badung yang memperoleh bantuan kredit melalui Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) periode 2009/2010-2013/2014 yaitu sebanyak 197 UMKM. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin dan besarnya sampel penelitian untuk masing-masing sektor usaha ditetapkan secara strata (*stratified sampling*), sehingga diketahui jumlah sampel penelitian sebanyak 66 unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memperoleh bantuan kredit melalui Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero), terdiri dari 15

unit sektor industri, 23 unit sektor perdagangan, 2 unit sektor pertanian, 4 unit sektor peternakan, 1 unit sektor perikanan dan 21 unit sektor jasa

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data dilakukan secara hati-hati, sistematis, dan cermat, sehingga data yang dikumpulkan harus relevan dengan masalah penelitian yang akan dicari jawabannya sebagai upaya menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Hasil penyebaran kuesioner dijadikan sebagai data primer untuk dianalisis, dimana sebelumnya ditentukan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Uji validitas instrumen penelitian

Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Digunakannya instrumen yang *valid* dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi *valid*.

Uji reliabilitas instrumen penelitian

Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Digunakannya instrumen yang *reliable* dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi *reliable* juga

## Teknik Analisis Data

### 1) Efektivitas

Mengetahui efektif atau tidaknya Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung digunakan rasio efektivitas. Menurut Sugiyono (2012:66), rasio efektivitas mempergunakan metode statistik sederhana dengan formula sebagai berikut.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran tingkat efektivitas pada variabel *input*, proses, dan *output* dilakukan pada masing-masing indikator. Setelah mendapatkan tingkat efektivitas dari masing-masing indikator pada variabel *input*, proses, dan *output* selanjutnya dilakukan pengklasifikasian tingkat efektivitas seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Kriteria Efektivitas dari Litbang Depdagri**

Kriteria	Keterangan
Koefisien efektivitas capai kurang dari 60%	Tidak efektif
Koefisien efektivitas dari 60%-79,99%	Kurang efektif
Koefisien efektivitas dari 80%-89,99%	Cukup efektif
Koefisien efektivitas dari 90%-100%	Efektif
Koefisien efektivitas bernilai di atas 100%	Sangat efektif

*Sumber:* Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 1996 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan.

2) Uji normalitas data

Sebelum data yang diperoleh diolah untuk analisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji statistik menggunakan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2012:160-164) ketentuan mengenai kenormalan data diindikasikan dengan:

- (1) Nilai *Asymp. Sig.* atau probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $\text{Sig.} > 0.05$ ) yang artinya data terdistribusi secara normal.
- (2) Nilai *Asympg. Sig.* atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $\text{Sig.} < 0.05$ ) yang artinya data tidak terdistribusi secara normal.

3) Uji Wilcoxon

Uji beda dengan Wilcoxon adalah uji statistik nonparametrik yang modelnya tidak menetapkan syarat-syarat mengenai parameter-parameter populasi. Anggapan-anggapan tertentu dikaitkan dengan sejumlah besar tes non parametrik, yakni bahwa observasi-observasinya independen dan bahwa variabel yang diteliti pada dasarnya memiliki komunitas. Menurut Sulaiman (2008:43), uji Willcoxon digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata data berpasangan (*related sample*). Uji ini paling sering digunakan oleh peneliti ketika ingin menghindari asumsi-asumsi dari statistik uji-t (misalnya data sampel mengikuti distribusi normal). Apabila diperoleh nilai probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti terjadi peningkatan pendapatan atau penyerapan tenaga kerja UMKM di

Kabupaten Badung sesudah mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero). Sebaliknya apabila probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak terjadi peningkatan pendapatan atau penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Badung sesudah mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali. Apabila diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti terjadi peningkatan pendapatan atau penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Badung sesudah mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero). Sebaliknya apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak terjadi peningkatan pendapatan atau penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Badung sesudah mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero).

## **DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **Karakteristik responden**

Gambaran tentang karakteristik responden pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengikuti program kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung. Tabel 4 menggambarkan karakteristik responden penelitian pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung. Dilihat dari persentase jenis kelamin, responden laki-laki mempunyai persentase yang lebih besar dalam meminjam kredit melalui Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) yaitu sebanyak 50 orang atau sebesar 75,76 persen dibandingkan dengan responden perempuan

yaitu sebanyak 16 orang atau sebesar 24,24 persen. Dilihat dari umur, dapat diketahui bahwa responden yang berusia kurang dari 31 tahun sebanyak 10 orang, berusia antara 31-40 tahun sebanyak 30 orang, berusia antara 41-50 tahun sebanyak 20 orang, dan yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 6 orang. Dilihat dari persentase umur, responden yang berusia antara 31-40 tahun termasuk usia produktif sehingga paling banyak dalam meminjam kredit melalui program kemitraan dengan persentase terbesar yaitu 45,46 persen. Tingkat pendidikan responden yang mendominasi dalam meminjam kredit melalui program kemitraan adalah SMA yaitu sebanyak 45 orang atau sebesar 68,18 persen, selanjutnya adalah S1 dan SMP masing-masing sebanyak 9 orang atau sebesar 13,64 persen dan Diploma sebanyak 3 orang atau sebesar 4,54 persen.

**Tabel 4.**  
**Karakteristik Responden pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**  
**yang Mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali**  
**(Persero) di Kabupaten Badung**

No	Karakteristik	Keterangan	Jumlah	
			Orang	Persen
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	50	75,76
		Perempuan	16	24,24
	Jumlah		66	100
2	Umur	< 31 tahun	10	15,15
		31-40 tahun	30	45,46
		41-50 tahun	20	30,30
		> 50 tahun	6	9,09
	Jumlah		66	100
3	Pendidikan	SMP	9	13,64
		SMA	45	68,18
		Diploma	3	4,54
		S1	9	13,64
	Jumlah		66	100

*Sumber:* Data diolah, tahun 2015.

### Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan *software Statistical Package of Social Science (SPSS) 17.0 for windows*.

#### 1) Uji validitas

Hasil uji validitas instrumen penelitian dari masing-masing variabel efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

No	Instrumen	Validitas	
		Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	Variabel <i>input</i> :		
	a. Sosialisasi program	0,825	<i>Valid</i>
	b. Tingkat ketepatan sasaran	0,768	<i>Valid</i>
	c. Tujuan program	0,777	<i>Valid</i>
	d. Penjelasan persyaratan kredit.	0,798	<i>Valid</i>
2.	Variabel proses :		
	a. Persyaratan pencairan kredit	0,612	<i>Valid</i>
	b. Waktu pencairan kredit	0,669	<i>Valid</i>
	c. Ketepatan waktu pelunasan	0,638	<i>Valid</i>
	d. Kecepatan respon petugas	0,747	<i>Valid</i>
	e. Monitoring	0,774	<i>Valid</i>
	f. Evaluasi.	0,901	<i>Valid</i>
3.	Variabel <i>output</i> :		
	a. Pencapaian tujuan	0,838	<i>Valid</i>
	b. Pendapatan	0,735	<i>Valid</i>
	c. Penyerapan tenaga kerja.	0,771	<i>Valid</i>

*Sumber:* Data diolah, tahun 2015.

Instrumen penelitian variabel-variabel efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung seperti pada Tabel 5 seluruhnya adalah *valid*, dikatakan valid karena memiliki koefisien korelasi  $> 0,30$ .

## 2) Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas masing-masing instrumen penelitian yang diperoleh dari jawaban kuisisioner dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang *reliable*. Instrumen yang *Reliable* berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Ketentuan suatu instrumen dikatakan *reliable* atau handal, apabila memiliki koefisien *alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dari masing-masing variabel efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung, dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Reliabilitas	
	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
<i>Input</i>	0,795	<i>Reliable</i>
Proses	0,824	<i>Reliable</i>
<i>Output</i>	0,683	<i>Reliable</i>

Sumber: Data diolah, tahun 2015.

Instrumen penelitian variabel-variabel efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung seluruhnya adalah *reliable*. Dikatakan *reliable* karena koefisien *alpha Cronbach*  $> 0,60$ . Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan seluruh instrumen penelitian adalah valid dan reliabel sehingga diikutkan dalam analisis.

## Efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)

### 1) Efektivitas variabel *input*

Efektivitas variabel *input* Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung diketahui berdasarkan empat indikator yaitu sosialisasi program, tingkat ketepatan sasaran program, tujuan program dan penjelasan persyaratan kredit. Distribusi frekuensi jawaban 66 orang responden dari masing-masing indikator variabel *input* efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung, dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

**Tabel 7.**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden dari Masing-masing Indikator Variabel *Input* Efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung**

No	Indikator	Jawaban Ya		Jawaban Tidak		Jumlah Jawaban	
		Orang	Persen	Orang	Persen	Orang	Persen
1	Sosialisasi program.	60	90,91	6	9,09	66	100,00
2	Tingkat ketepatan sasaran.	60	90,91	6	9,09	66	100,00
3	Tujuan program.	57	86,36	9	13,64	66	100,00
4	Penjelasan persyaratan kredit.	61	92,42	5	7,58	66	100,00
Rata-rata		238	90,15	26	9,84	264	

*Sumber:* Data diolah, tahun 2015.

Hasil perhitungan diperoleh bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) ditinjau dari variabel *input* adalah sebesar 90,15 persen berada pada interval 90 persen-100 persen. Hal ini berarti tingkat efektivitas variabel *input* masuk dalam katagori efektif.

## 2) Efektivitas variabel proses

Efektivitas variabel proses Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung diketahui berdasarkan enam indikator yaitu persyaratan pencairan kredit, waktu pencairan kredit, ketepatan waktu pelunasan, kecepatan respon petugas, monitoring dan evaluasi. Distribusi frekuensi jawaban 66 orang responden dari masing-masing indikator variabel proses efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung, dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

**Tabel 8.**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden dari Masing-masing**  
**Indikator Variabel Proses Efektivitas Program Kemitraan**  
**PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)**  
**di Kabupaten Badung**

No	Indikator	Jawaban Ya		Jawaban Tidak		Jumlah Jawaban	
		Orang	Persen	Orang	Persen	Orang	Persen
1	Persyaratan pencairan kredit.	59	89,39	7	10,61	66	100,00
2	Waktu pencairan kredit.	58	87,88	8	12,12	66	100,00
3	Ketepatan waktu pelunasan.	57	86,36	9	13,64	66	100,00
4	Kecepatan respon petugas.	56	84,85	10	15,15	66	100,00
5	Monitoring.	54	81,82	12	18,18	66	100,00
6	Evaluasi.	51	77,27	15	22,73	66	100,00
	Rata-rata	335	84,60	61	15,40	396	

*Sumber:* Data diolah, tahun 2015.

Hasil perhitungan diperoleh bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) ditinjau dari variabel proses adalah sebesar 84,60 persen berada pada interval 80 persen-89,99

persen. Hal ini berarti tingkat efektivitas variabel proses masuk dalam kategori cukup efektif.

### 3) Efektivitas variabel *output*

Efektivitas variabel *output* Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung diketahui berdasarkan tiga indikator yaitu pencapaian tujuan, pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Distribusi frekuensi jawaban 66 orang responden dari masing-masing indikator variabel *output* efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung, dapat dilihat pada Tabel 9 berikut

**Tabel 9.**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden dari Masing-masing Indikator Variabel *Output* Efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung**

No	Indikator	Jawaban Ya		Jawaban Tidak		Jumlah Jawaban	
		Orang	Persen	Orang	Persen	Orang	Persen
1	Pencapaian tujuan.	51	77,27	15	22,73	66	100,00
2	Pendapatan.	55	83,33	11	16,67	66	100,00
3	Penyerapan tenaga kerja.	54	81,82	12	18,18	66	100,00
	Rata-rata	160	80,81	38	19,19	198	

*Sumber:* Data diolah, tahun 2015.

Hasil perhitungan diperoleh bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) ditinjau dari variabel *output* adalah sebesar 80,81 persen berada pada interval 80 persen-89,99 persen. Hal ini berarti tingkat efektivitas variabel *input* masuk dalam kategori cukup efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) ditinjau dari variabel *input*, proses dan *output*, maka berikut ini pada Tabel 10 dibuatkan rekapitulasi efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung.

**Tabel 10.**  
**Rekapitulasi Efektivitas Program Kemitraan**  
**PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)**  
**di Kabupaten Badung**

No	Indikator	Target	Realisasi	Efektivitas	Penilaian
1.	Variabel <i>input</i> :				
a.	Sosialisasi program	66	60	90,91	Efektif
b.	Tingkat ketepatan sasaran	66	60	90,91	Efektif
c.	Tujuan program				
d.	Penjelasan persyaratan kredit.	66	57	86,36	Cukup efektif
		66	61	92,42	Efektif
2.	Variabel proses :				
a.	Persyaratan pencairan kredit	66	59	89,39	Cukup efektif
b.	Waktu pencairan kredit	66	58	87,88	Cukup efektif
c.	Ketepatan waktu pelunasan	66	57	86,36	Cukup efektif
d.	Kecepatan respon petugas	66	56	84,85	Cukup efektif
e.	Monitoring	66	54	81,82	Cukup efektif
f.	Evaluasi.	66	51	77,27	Kurang efektif
3.	Variabel <i>output</i> :				
a.	Pencapaian tujuan	66	51	77,27	Kurang efektif
b.	Pendapatan	66	55	83,33	Cukup efektif
c.	Penyerapan tenaga kerja.	66	54	81,82	Cukup efektif
	Rata-rata	858	733	85,43	

*Sumber:* Data diolah, tahun 2015.

Hasil perhitungan, diperoleh tingkat efektivitas Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung adalah sebesar 85,43 persen, dikategorikan cukup efektif karena nilai ini berada pada interval 80 persen-89,99 persen.

### **Dampak Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung**

Uji beda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung pada saat sebelum dan sesudah mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero). Uji beda dapat dilakukan dengan metode Wilcoxon.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data uji mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model, data memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Apabila nilai *Asymp. Sig* diatas 0,05 maka berdistribusi normal, namun apabila dibawah 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11.**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b><i>Asymp. Sig</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	Pendapatan sebelum mengikuti program kemitraan	0,279	Normal
2	Pendapatan sesudah mengikuti program kemitraan	0,335	Normal
3	Penyerapan tenaga kerja sebelum mengikuti program kemitraan	0,001	Tidak normal
4	Penyerapan tenaga kerja sesudah mengikuti program kemitraan	0,002	Tidak normal

*Sumber:* Data diolah, tahun 2015.

Tabel 11 menunjukkan bahwa variabel pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti program kemitraan mempunyai nilai *Asymp.Sig.* > Alpha ( $\alpha = 0,05$ ) berarti telah memenuhi asumsi normalitas data, sedangkan variabel penyerapan

tenaga kerja sebelum dan sesudah mengikuti program kemitraan mempunyai nilai *Asymp.Sig.* < Alpha ( $\alpha = 0,05$ ) berarti belum memenuhi asumsi normalitas data.

- 1) Dampak Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung

Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung. Adapun hasil uji dapat dilihat pada Tabel 12.

**Tabel 12.**  
**Hasil Uji Wilcoxon**

	Pendapatan Sesudah Program Kemitraan - Pendapatan Sebelum Program Kemitraan
Z	-3,684
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000

*Sumber:* Data diolah, tahun 2015.

Tabel 12 dapat dijelaskan bahwa hasil uji diperoleh nilai Z adalah sebesar -3,684 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti terjadi peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung sesudah mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero). Hasil ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) dapat meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung.

Hasil penelitian yang menemukan terjadi peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Badung sesudah mengikuti program kemitraan, menunjukkan adanya relevansi hasil penelitian dengan pernyataan teori dan juga menegaskan hasil penelitian sebelumnya. Kesesuaian dengan teori,

ditunjukkan oleh pendapat Kasmir (2010:96) yang menyebutkan salah satu fungsi kredit adalah meningkatkan pemerataan pendapatan. Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik bagi sebuah perusahaan, terutama dalam meningkatkan pendapatan usahanya.

Pernyataan ini dipertegas oleh rata-rata pendapatan UMKM sebelum mengikuti program kemitraan adalah Rp.122.375.152,- mengalami peningkatan setelah mengikuti program kemitraan yaitu menjadi Rp.132.564.091,-.

Hasil penelitian menegaskan adanya temuan yang sama dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Penelitian Setiawan (2009) yang menemukan bahwa bantuan pinjaman atau dana perkuatan bagi usaha mandiri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menambah omset penjualan dan keuntungan, semakin besar jumlah pinjaman akan meningkatkan keuntungan UMKM. Hasil penelitian Putra (2013) menunjukkan bahwa program bantuan KUR berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di Kota Denpasar. Gubert (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan-perusahaan mencatat rata-rata kinerja pendapatan yang lebih baik daripada perusahaan tanpa pendanaan melalui pembiayaan kredit. Penelitian Nur Asih (2008) menemukan bahwa kredit yang diberikan kepada nelayan tradisional pada kebijakan pengembangan perikanan melalui bantuan kredit PEMP (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir) memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan nelayan. Liu dan Yu (2008) menemukan bahwa pengembangan UMKM melalui pembiayaan kredit

mempromosikan pengembangan UMKM di daerah pedesaan dan terbelakang secara ekonomi bisa membantu meningkatkan pendapatannya.

- 2) Dampak Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) terhadap penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung

Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung, karena distribusi datanya adalah tidak normal. Adapun hasil uji dapat dilihat pada Tabel 13.

**Tabel 13.**  
**Hasil Uji Wilcoxon**

	Tenaga kerja sesudah program kemitraan- Tenaga kerja sebelum program kemitraan
Z	-5,363
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000

*Sumber:* Data diolah, tahun 2015.

Tabel 13 dapat dijelaskan bahwa hasil uji diperoleh nilai Z adalah sebesar -5,363 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti terjadi peningkatan penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung sesudah mengikuti Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero). Hasil ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung.

Pernyataan ini dipertegas oleh rata-rata penyerapan tenaga kerja sebelum mengikuti program kemitraan adalah 9 orang mengalami peningkatan setelah mengikuti program kemitraan yaitu menjadi 10 orang.

Hasil penelitian yang menemukan terjadi peningkatan penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung sesudah mengikuti program kemitraan, mendukung pernyataan teori. Menurut Sunuharyo (2007:52), pemberian kredit yang tepat akan mempengaruhi kelangsungan usaha suatu industri. Omset yang tinggi secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat produksi yang mampu dihasilkan. Semakin meningkatnya jumlah produksi maka akan mempengaruhi permintaan terhadap tenaga kerja yang diperlukan.

Hasil penelitian juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya. Temuan penelitian Suprianto (2006) menunjukkan bahwa penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui pemberian kredit memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Ghatak (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa pemberian kredit sangat menentukan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di India. Penelitian Zaman (2011) menemukan bahwa dalam strategi kebijakan, pengembangan berkelanjutan UMKM melalui pemberian kredit adalah sebagai salah satu kendaraan untuk pengentasan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja. Ayodeji (2010) dalam penelitian menemukan realisasi dari fakta bahwa UMKM di banyak negara berkembang memainkan peran penting dalam proses industrialisasi. Pemberian kredit akan meningkatkan aktivitas usaha sehingga pada akhirnya menambah lapangan kerja baru.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, didapat simpulan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) di Kabupaten Badung adalah cukup efektif.
- 2) Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) dapat meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung.
- 3) Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung.

Berdasarkan simpulan, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- 1) Dari segi *input*, agar pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang program dan penjelasan tentang persyaratan kredit dilaksanakan pada waktu yang tepat sehingga calon Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) peserta Program Kemitraan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) dapat menghadiri kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan.
- 2) Dari segi proses, agar persyaratan kredit yang harus dipenuhi menyesuaikan dengan kondisi UMKM, dan diberikan alternatif lain apabila terdapat salah satu prasyarat sulit untuk dilengkapi oleh mitra binaan. Kontrol terhadap ketepatan waktu UMKM dalam melunasi kredit yang dipinjam agar dilakukan

dengan baik, sehingga UMKM yang bermasalah dan tidak dapat melunasi tepat waktu dengan cepat dapat ditangani dan diberikan solusi pemecahannya.

- 3) Dari segi *output*, agar dilakukan evaluasi mengenai hasil yang mampu dicapai UMKM setelah mengikuti program dari segi pencapaian tujuan, dampaknya terhadap pendapatan, serta tenaga kerja yang mampu diserap, sehingga pada nantinya akan didapatkan mengenai perkembangan mitra binaan dan seberapa efektif program terhadap perkembangan usaha mitra binaan

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdurahmat, Fatoni. 2010. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adawiyah, Robiatul. 2012. Analisis Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT Bank Riau Kepri Provinsi Riau. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru*, hal: 1-16.
- Akterujjaman, S. M. 2010. Problems and Prospects of SMEs Loan Management: A Study on Mercantile Bank Limited, Khulna Branch. *Journal of Business and Technology (Dhaka)*, V (2), pp: 38-52.
- Atmaja, Rezi. 2014. Dampak Program Kemitraan dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil pada Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Perkebunan Nusantara di Pekanbaru. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Ayodeji, Akoja Roseline. 2010. Financing Industrial Development In Nigeria: A Case Study of The Small and Medium Enterprises in Kwara State. *Global Journal of Management and Business Research*, 10 (3), pp: 46-60.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi.
- Candra, Nurul Vita. 2012. Evaluasi Program Kemitraan PT PLN (Area Pelayanan Dan Jaringan (APJ) BAN Dengan Usaha Kecil Mitra Binaan Tadi Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

- Deckiyanto, Firmansyah. 2013. Efektifitas Kebijakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Berdasarkan Surat Edaran Direksi Nose: S.09c-DIR/ADK/03/2010 Atas Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro (Studi di Bank Rakyat Indonesia Unit Sleko Cabang Madiun), *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Brawijaya*, hal: 1-23.
- Erfit. 2010. Analisis Terhadap Efektifitas Kemitraan Usaha Pada Agribisnis Hortikultura: Studi Kasus Pada Beberapa Wilayah Sentra Hortikultura Di Sumatera. *Jurnal Embrio*, 1(1), hal:1-11.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 2014. *Pedoman Penulisan dan Pengujian Skripsi*. Denpasar.
- Ghatak, Shambhu. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in India: An Appraisal. *Journal of EOFEMP*, 2 (5), pp: 1-19.
- Gubert, Flore. 2011. The Impact of Microfinance Loans on Small Informal Enterprises in Madagascar. A Panel Data Analysis. *Journal of Multi Donour Trust Fund*, pp: 1-24.
- Hadiwijaya. 2008. *Beberapa Segi Mengenai Perkreditan*. Bandung : Pionir Jaya.
- Hartono, Jogiyanto. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFEE.
- Hidayat. 2005. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hoff, Belinda. 2007. On the Frontiers of Finance Investing in Sustainable SMEs in Emerging Markets. *Journal of World Resources Institutes*, pp: 1-25.
- [http://bali.bps.go.id.2014/tenaga\\_kerja](http://bali.bps.go.id.2014/tenaga_kerja).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23*.
- Irawan, 2005. *Ekonomi Pembangunan. Dasar, Penduduk dan Tenaga Kerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kerry, S. M. 2010. Problems and Prospects of SMEs Loan Management: A Study on Mercantile Bank Limited, Khulna Branch. *Journal of Business and Technology (Dhaka)*, V (2), pp: 38-52.
- Lestari, Sri. 2012. Perkembangan dan Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Infokop*, 15 (2), h: 1-11.

- Lijun, Pan. 2011. The Research on The Impact Factors of Small and Medium Agro-Enterprises' 120 Availability of Credit Based on 122 Questionnaires on Small and Medium Agro-Enterprises in Sichuan Province. *Institute of Interdisciplinary Business Research*, 3 (8), pp: 1145-1150.
- Liu, Minquan and Jiantuo Yu. 2012. Financial Structure, Development of Small and Medium Enterprises, and Income Distribution in the People's Republic of China. *Asian Development Review*, 25 (1-2), pp: 137-155.
- Mazanai, Musara. 2012. Access to Finance in the SME Sector: A South African Perspective. *Asian Journal of Business Management*, 4 (1), pp: 58-67.
- Mulyono, Sri. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nur Asih, Dewi. 2008. Analisis Kebijakan Kredit Terhadap Pengembangan Usaha Perikanan Nelayan Tradisional di Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Agroland*, 15 (1), hal: 36-44.
- Oni, Emmanuel O. 2012. Assessment of the Contribution of Micro Finance Institutions (MFIs) to Sustainable Growth of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in Nigeria. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 3 (9), pp: 1099-1110.
- Papalangi, Riska S. 2013. Penerapan SPI Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit UKM pada PT BRI (Persero) Tbk Manado. *Jurnal EMBA*, 1 (3), hal: 1212-1220.
- Prapta, Made. 2007. Efektifitas Program Kesejahteraan Sosial Kelompok Usaha Bersama Dalam Penanggulangan Keluarga Fakir Miskin di Kota Denpasar. *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar*.
- Pratama, Maulana Agung. 2013. Analisis Efektivitas Corporate Social Responsibility Dalam Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (Studi Kasus pada Perkembangan UMKM Mitra Binaan PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Rejosari). *Jurnal Natapraja*, 1 (1), hal: 105-113.
- Putra, I Gusti Agung Alit Semara. 2013. Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2 (10), hal: 457-468.
- Rafika, Wahyu Lestari. 2010. Analisis Pengaruh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Gabungan Sekelompok Tani Coklat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Kecamatan Kademangan,

Kabupaten Blitar). *Skripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saksono, Slamet. 2006. *Administrasi Kepegawaian*. Yogyakarta: Kanisus.

Selejio, Onesimo and John K. Mduma. 2005. Impact of Credit on Attitude Towards Risks Among Micro-Enterprise Operators: A case of Morogoro in Tanzania. *Journal of Economics Department University of Dar es Salaam*, pp: 1-13.

Setiawan, Achma Hendra. 2009. Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Jurnal Aset*, 11 (2), hal: 109-115.

Simorangkir. 2009. *Seluk-beluk Bank Komersial*. Jakarta: Aksara Persada Indonesia.

Siagian, Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siregar, Arief Gibran Hidayat. 2014. Dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara II Terhadap Tingkat Pendapatan Dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*, hal:1-16.

Swandewi. 2010. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3 (1), hal: 1-16.

Subramanian, G.Vairava. 2012. Implementation of Credit Rating for SMEs (Small and Medium Enterprises)-How is Beneficial to Indian SMEs? *International Journal of Scientific and Research Publications*, 2 (4), pp: 1-7.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, Wahid. 2008. *Statistik Non-Parametrik, Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Sunuharyo, Bambang. 2007. *Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Pegawai Golongan Rendah di Perumnas Klender*. Jakarta: Rajawali Pers.

Supriyanto. 2006. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3 (1), hal: 1-16.

Surya, Sari. 2011. Analisis Kinerja Dana Bergulir PNPM Mandiri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Administrasi Bisnis* 7 (2), hal: 101-117.

- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Suyana Utama, Made. 2010. *Aplikasi Kuantitatif*: Buku Ajar. Denpasar: Penerbit Sastra Utama.
- Umar, Hussein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Sripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Kendal.
- Urfa, Vellayati Hamidah. 2013. Efektivitas Penggunaan Kredit Program Kemitraan BUMN Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Program Kemitraan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Sub Area Malang untuk Industri Sari Apel Brosem Kota Batu). *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, hal: 1-10.
- Wang, Xitian. 2013. The Impact of Microfinance on the Development of Small and Medium Enterprises: The Case of Taizhou, China. *Journal of The Johns Hopkins University, Baltimore, MD, USA*, pp: 1-24.
- Zaman, A.K.M. Helal Uz. 2011. Small and Medium Enterprises Development in Bangladesh: Problems and Prospects. *Journal of ASA University Review*, 5 (1), pp: 145-160.
- Zhang, Ping. 2010. Study on the Effective Operation Models of Credit Guarantee System for Small and Medium Enterprises in China. *International Journal of Business and Management*, 5 (9), pp: 100-106.